

**METODE PEMBELAJARAN BTQ PADA SISWA KELAS III
MI AL FUTUHIYYAH SUMURKIDANG
KECAMATAN BANTARBOLANG
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



03SK03I42I.00



Oleh:

ASAL BUKU INI	:	Perdulis
PENERBIT/HARGA	:	~
TGL. PENERIMAAN	:	14-8-2015
NO. KLASIFIKASI	:	PAI 15-314
NO. INDUK	:	0314.21

AHMAD BASORI
2021310092

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : AHMAD BASORI

NIM : 2021310092

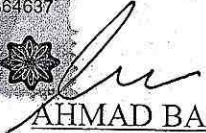
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “METODE PEMBELAJARAN BTQ PADA SISWA KELAS III MI AL FUTUHIYYAH SUMURKIDANG KECAMATAN BANTARBOLANG KABUPATEN PEMALANG” adalah betul-betul karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 02 April 2015



Penulis,


AHMAD BASORI
NIM. 2021310092

Dr. Sopiah, M. Ag.
Kauman RT. 06 / R.W 03, No. 21 Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) exp
Hal : Naskah Skripsi

Sdr. AHMAD BASORI

Kepada:

Yth. Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : AHMAD BASORI

NIM : 2021310092

Judul : "METODE PEMBELAJARAN BTQ PADA SISWA KELAS
III MI AL FUTUHIYYAH SUMURKIDANG KECAMATAN
BANTARBOLANG KABUPATEN PEMALANG"

Dengan ini kami mohon agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Sopiah, M. Ag
NIP.19710707 200003 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp (0285) 412575-412572
Fax 423418 Email: stain_pkl@telkom.net/stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **AHMAD BASORI**
NIM : **2021310092**
Judul Skripsi : **METODE PEMBELAJARAN BTQ PADA SISWA
KELAS III MI AL FUTUHIYYAH SUMURKIDANG
KECAMATAN BANTARBOLANG KABUPATEN
PEMALANG**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 02 April 2015 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dr. H. Imam Suraji, M. Ag
Ketua


Dr. Slamet Untung, M. Ag
Anggota

Pekalongan, 02 April 2015



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag.
Ketua
NIPON 94101151998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

1. Ayah dan Ibuku tercinta yang selalu memberikan segala bantuan material, spritual, dan do'a sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Istriku tersayang (Rukhana Fitriati) yang selalu setia menemaniku dalam suka maupun duka.
3. Anakku tercinta (Radika Ahmad Tanzihan).
4. Kakak - kakakku tercinta yang tak pernah berhenti memberikan *support* dalam perjalananku menuntut ilmu.
5. Adik - adikku tercinta yang selalu memberikan do'a dalam suka maupun duka.
6. Sahabat-sahabatku yang telah membantu memberikan saran dan kritiknya dalam pembuatan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini sampai selesai.
7. Teman-teman seperjuangan PAI 2010 sewilayah Pematang, Pekalongan, dan Batang yang telah banyak memberikan berbagai macam kenangan yang tidak mungkin dapat dilupakan.

MOTTO

وَأَذْكُرْ مَا يَتْلَىٰ فِي بُيُوتِكُنَّ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ وَالْحِكْمَةِ

إِنَّ اللَّهَ كَانَ لَطِيفًا خَبِيرًا ﴿٣٤﴾

“Dan ingatlah apa yang dibacakan di rumahmu dari ayat-ayat Allah dan hikmah (sunnah nabimu). Sesungguhnya Allah adalah Maha Lembut lagi Maha Mengetahui.”

(QS. Al-Ahzab: 34)

ABSTRAK

Ahmad Basori, A.Ma, NIM : 2021310092, Tahun 2015, "METODE PEMBELAJARAN BTQ PADA SISWA KELAS III MI AL FUTUHIYYAH SUMURKIDANG KECAMATAN BANTARBOLANG KABUPATEN PEMALANG".

Mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an atau disingkat BTQ merupakan salah satu pelajaran muatan lokal yang menekankan pada kompetensi kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an kita akan menghadapi problem yang tidak sedikit dan sederhana. Diantara problem yang dihadapi adalah input siswa beragam, jumlah jam pelajaran, guru, sarana, dan prasarana metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan guru masih terbatas dan kurang bervariasi, kebanyakan para guru masih menggunakan metode konvensional diantaranya adalah ceramah dan demonstrasi saja, pada sisi siswa juga banyak mengalami kebosanan karena rata-rata dibebani dengan hafalan-hafalan yang berkaitan dengan materi BTQ. Permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran BTQ sebagaimana telah diuraikan di atas membutuhkan pemecahan, dari sisi guru perlu ada terobosan dan inovasi baru dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih bermakna sehingga hasilnya sesuai dengan harapan, salah satu inovasi yang dilakukan dalam pembelajaran BTQ tersebut adalah pemilihan metode yang tepat dan beragam dalam kegiatan pembelajaran, dengan memadukan metode tradisional misalnya hapalan dengan metode-metode lain yang berorientasi pada terjadinya proses pembelajaran yang bermakna, dan juga perlu didukung dengan adanya penggunaan media pembelajaran yang tepat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1). Bagaimana penerapan metode pembelajaran BTQ pada siswa kelas III MI Al Futuhiyyah Sumurkidang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang?. 2). Bagaimana problematika dalam penerapan metode pembelajaran BTQ pada siswa kelas III MI Al Futuhiyyah Sumurkidang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang?. 3). Bagaimana pemecahan masalah problematika penerapan metode pembelajaran BTQ pada siswa kelas III MI Al Futuhiyyah Sumurkidang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dengan tiga macam metode, yaitu metode observasi, metode interview, dan metode dokumentasi. Metode analisis data dengan deskriptif analisis, analisis data dalam penelitian ini bersifat deskriptif dan analisis kritis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : dalam pelaksanaannya pembelajaran mata pelajaran BTQ disamping menggunakan metode konvensional juga telah memadukan metode inkonvensional, diantaranya metode *reading guide*, metode *drill* dan metode *modeling*. Masalah yang dihadapi dan pemecahannya diantaranya, kekurangan jam di siasati dengan melaksanakan pembelajaran di luar jam pelajaran, masalah kelemahan dalam pelaksanaan metode dipecahkan dengan melaksanakan kerjasama antar guru untuk melakukan *sharing* dalam praktek pembelajaran, melakukan *peer teaching* dan lain sebagainya. Kelemahan dalam keterbatasan sarana dan prasarana di siasati dengan memaksimalkan dana BOS madrasah dengan efektif dan efisien dan memaksimalkan kreatifitas guru dalam membuat media pembelajaran. Adapun masalah yang berkaitan dengan masih adanya siswa yang hanya belajar di sekolah saja dan tidak melakukan pendampingan pembelajaran al-Qur'an di rumah solusinya dengan mengundang orangtua siswa untuk memberikan pengarahan akan pentingnya kerjasama dalam menjalankan peran dan fungsi pendidikan anak dan bekerjasama dengan tokoh masyarakat dan agama untuk melakukan sosialisasi pentingnya pendidikan di rumah.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, Nabi akhir zaman yang kita nantikan syafa'atnya kelak dihari kiamat.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) jurusan tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Skripsi ini membahas tentang bagaimana Metode Pembelajaran BTQ pada Siswa Kelas III MI Al Futuhiyyah Sumurkidang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pematang.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari keterlibatan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung banyak yang telah memberikan dukungan moral, material maupun spiritual. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Moh. Muslih, M.Pd. selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Ibu Dr. Sopiah, M. Ag., selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan kerendahan hatinya telah berkenan memberikan pengarahan dan motivasi kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Mukhlisin, M.Ag., selaku wali studi yang telah selalu memberi dorongan dan senantiasa membimbing penulis.
5. Ibu Nur Asiyah, S.Pd.I, selaku kepala MI Al Futuhiyyah Sumurkidang yang telah memberikan izin kepada Penulis untuk meneliti di sekolah yang beliau pimpin.
6. Muhamad Misbahudin, S.Pd.I, guru mata pelajaran BTQ kelas III MI Al Futuhiyyah Sumurkidang yang telah membantu saya memperoleh data tentang pembelajaran BTQ di sekolah tersebut.
7. Bapak dan Ibu Dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
8. Teman-teman kelas B jurusan Tarbiyah PAI angkatan 2010 yang telah memberikan motivasi, masukan dan kritikan-kritikan yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang turut membantu dalam terselenggaranya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas atas semua bantuan yang diberikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Pekalongan, 02 April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian	10

G. Sistematika Penulisan	15
BAB II PEMBELAJARAN DAN STRATEGI BACA TULIS AL-QUR'AN	
A. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	17
1. Pengertian Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an	17
2. Tujuan Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an	21
3. Tahapan Dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an	22
B. Metode Pembelajaran Membaca dan menulis Al Qur'an	36
1. Pengertian Metode Pembelajaran	36
2. Metode Pembelajaran Membaca dan menulis Al Qur'an	38
BAB III PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BACA TULIS AL QUR'AN MI	
AL FUTUHIYYAH SUMURKIDANG	53
A. Gambaran Umum MI Al Futuhiyyah Sumurkidang	53
1. Profil MI Al Futuhiyyah Sumurkidang	53
2. Visi dan Misi Sekolah	54
3. Keadaan Gedung dan Sarana Prasarana Sekolah	56
4. Keadaan Guru dan Murid MI Al Futuhiyyah Sumurkidang	60
B. Metode Pembelajaran BTQ Pada Siswa Kelas III MI Al Futuhiyyah sumurkidang	63
C. Problematika Yang di Hadapi Dalam Pelaksanaan Pembelajaran BTQ MI Al Futuhiyyah sumurkidang	78
D. Upaya Pemecahan Masalah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran BTQ MI Al Futuhiyyah sumurkidang	81

BAB IV ANALISIS METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL QUR'AN (BTQ) PADA SISWA KELAS III MI AI FUTUHIYYAH SUMURKIDANG	83
A. Analisis Penerapan Metode Pembelajaran BTQ Siswa Kelas III MI Al Futuhiyyah Sumurkidang	83
B. Analisis Problematika Dalam Penerapan Metode Pembelajaran BTQ Pada Siswa Kelas III MI Al Futuhiyyah Sumurkidang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pematang	88
C. Analisis Pemecahan Masalah Problematika Penerapan Metode Pembelajaran BTQ Pada Siswa Kelas III MI Al Futuhiyyah Sumurkidang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pematang	89
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB IV ANALISIS METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL QUR'AN (BTQ) PADA SISWA KELAS III MI AI FUTUHIYYAH SUMURKIDANG	83
A. Analisis Penerapan Metode Pembelajaran BTQ Siswa Kelas III MI Al Futuhiyyah Sumurkidang	83
B. Analisis Problematika Dalam Penerapan Metode Pembelajaran BTQ Pada Siswa Kelas III MI Al Futuhiyyah Sumurkidang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang	88
C. Analisis Pemecahan Masalah Problematika Penerapan Metode Pembelajaran BTQ Pada Siswa Kelas III MI Al Futuhiyyah Sumurkidang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang	89
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1	Bagan Nama Barang Milik MI Al Futuhiyyah Sumurkidang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2013/2014	58
Tabel 2	Bagan profil Jumlah Bangunan Milik MI Al Futuhiyyah Sumurkidang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang Bagan Denah Sekolah MI Al Futuhiyyah Sumurkidang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2013/2014	58
Tabel 3	Bagan Daftar Tenaga Pendidik MI Al Futuhiyyah Sumurkidang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2013/2014	62
Tabel 4	Bagan Jumlah Siswa MI Al Futuhiyyah Sumurkidang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2013/2014	63
Tabel 5	Bagan Struktur Organisasi MI Al Futuhiyyah Sumurkidang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2013/2014	64
Tabel 6	Jadwal Pelajaran Kelas 3 MI Al Futuhiyyah Sumurkidang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2013/2014	69

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan ke dunia dan harus diyakini oleh setiap orang mukmin. Beriman kepada kitab Allah adalah salah satu rukun iman yang ketiga. Beriman kepada Al-Qur'an harus dibuktikan dengan mempelajarinya, mengajarkannya, dan mengamalkannya kepada orang lain. Mempelajari Al-Qur'an adalah kunci sukses hidup di dunia dan akhirat. Dengan mempelajari Al-Qur'an maka seseorang akan mempunyai banyak pengetahuan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Mempelajari Al-Qur'an berarti belajar membunyikan huruf-huruf dan menuliskannya. Tentunya tingkatan ini adalah tingkatan yang paling awal dan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an pada tingkatan selanjutnya. Pada tingkatan lanjutan mungkin seseorang bisa mempelajari Ulumul Qur'an dan tafsir Al-Qur'an. Namun untuk menuju kepada tingkatan ini seseorang harus menempuh tingkatan awal yaitu membaca dan menulis Al-Qur'an. Al-Ghazali berkata, "Hendaklah seorang murid tidak mempelajari sebuah cabang ilmu (yang lebih tinggi) sebelum menguasai cabang ilmu sebelumnya¹

Pada sekolah dasar Baca Tulis Al-Qur'an atau disingkat BTQ merupakan salah satu pelajaran muatan lokal yang menekankan pada

¹ Harun Ar-Rasyid, "Problematika Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an dan Solusinya", *Skripsi* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2007), hlm. 2

kompetensi kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menghadapi problem yang tidak sedikit dan sederhana. Diantara problem yang dihadapi adalah input siswa beragam, jumlah jam pelajaran, guru, sarana, dan prasarana metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan guru masih terbatas dan kurang bervariasi, kebanyakan para guru masih menggunakan metode tradisional diantaranya adalah ceramah dan demonstrasi, pada sisi siswa juga banyak mengalami kebosanan karena rata-rata dibebani dengan hafalan-hafalan yang berkaitan dengan materi BTQ.

Heterogenitas siswa ini menjadi problem ketika mereka berkumpul dalam satu kelas. Problem yang dihadapi guru baca tulis Al-Qur'an tak lain adalah dalam menentukan metode dan pendekatan sehingga para siswa mampu meraih target yang dicanangkan pihak kurikulum. Sarana prasarana yang menunjang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pun belum terpenuhi, di antaranya buku prestasi, buku pedoman pembelajaran, alat-alat peraga dan lain-lain, sehingga pembelajaran sangatlah sederhana dan tradisional yang pada akhirnya proses belajar mengajar berjalan sangat lambat.

Di antara hasil yang kurang memuaskan adalah masih banyak ditemui kesalahan siswa dalam membaca Al-Qur'an, misalnya siswa yang masih terbata-bata, terkadang bacaan *mad* tidak dibaca panjang dan yang seharusnya pendek malah dibaca panjang. Siswa juga masih banyak melakukan kesalahan dalam membaca hukum bacaan. kompetensi menulis huruf-huruf Al-Qur'an,

siswa masih terlalu lambat dan salah dalam menentukan huruf yang harus ditulis ketika didikte oleh guru, ini disebabkan mereka belum hafal terhadap cara menulis huruf-huruf Arab.

Permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran BTQ sebagaimana telah diuraikan di atas membutuhkan pemecahan, dari sisi guru perlu ada terobosan dan inovasi baru dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih bermakna sehingga hasilnya sesuai dengan harapan, salah satu inovasi yang dilakukan dalam pembelajaran BTQ tersebut adalah pemilihan metode yang tepat dan beragam dalam kegiatan pembelajaran, dengan memadukan metode tradisional misalnya hapalan dengan metode-metode lain yang berorientasi pada terjadinya proses pembelajaran yang bermakna, dan juga perlu didukung dengan adanya penggunaan media pembelajaran yang tepat.

Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan metode-metode pembelajaran yang diterapkan di MI Al Futuhiyyah Sumurkidang, dalam upaya untuk mencapai pembelajaran BTQ yang lebih bermutu diperlukan metode pembelajaran yang tepat yang di dalamnya mencakup: metode, media, dan sistem pembelajaran yang saling terintegrasi satu dengan lainnya. Metode pembelajaran merupakan sebuah cara yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran.²

Salah satu metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran BTQ di MI Al Futuhiyyah Sumurkidang adalah metode hafalan dan *reading guide*, hafalan dipergunakan untuk mengukur kompetensi hafalan pada materi

² Supriyadi, *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*, (Jakarta: Depdikbud, Universitas Terbuka, 2004), hlm. 17

surat-surat pendek, sedangkan *reading guide* dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan baca dan tulis siswa dalam materi membaca teks Al-Qur'an. Untuk itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang penulis beri judul : **“METODE PEMBELAJARAN BTQ PADA SISWA KELAS III MI AL FUTUHIYYAH SUMURKIDANG KECAMATAN BANTARBOLANG KABUPATEN PEMALANG”**.

Adapun alasan pemilihan judul penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Masih sedikitnya penelitian skripsi di STAIN Pekalongan yang membahas tentang metode pembelajaran BTQ di sekolah dasar.
2. Diharapkan judul ini sekaligus sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas pembelajaran BTQ di sekolah umum, khususnya di MI.
3. Masalah problematika pembelajaran BTQ merupakan tema yang menarik.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian dan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran BTQ pada siswa kelas III MI Al Futuhiyyah Sumurkidang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana problematika dalam penerapan metode pembelajaran BTQ pada siswa kelas III MI Al Futuhiyyah Sumurkidang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang?

3. Bagaimana pemecahan masalah problematika penerapan metode pembelajaran BTQ pada siswa kelas III MI Al Futuhiyyah Sumurkidang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan antara lain untuk :

- a. Mengetahui penerapan metode pembelajaran BTQ pada siswa kelas III MI Al Futuhiyyah Sumurkidang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang.
- b. Mengetahui problematika dalam penerapan metode pembelajaran BTQ pada siswa kelas III MI Al Futuhiyyah Sumurkidang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang.
- c. Mengetahui pemecahan masalah problematika penerapan metode pembelajaran BTQ pada siswa kelas III MI Al Futuhiyyah Sumurkidang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan ilmiah dibidang pendidikan, tentang metode pembelajaran, khususnya metode pembelajaran dalam pengajaran BTQ. Diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan salah satu acuan pada bentuk penelitian lainnya yang relevan.

b. Secara Praktis

- 1) Dapat dijadikan pijakan implementasi bagi para guru PAI.
- 2) Untuk memberikan informasi kepada para pendidik tentang upaya peningkatan pembelajaran BTQ di sekolah dasar dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Di antara buku-buku dan karya penelitian yang membahas masalah metode pembelajaran antara lain:

Pertama, M.Ch. Mu'min, dalam bukunya yang berjudul *Petunjuk Praktis Mengelola TK Al-Qur'an*, menjelaskan bahwa metode yang dipakai dalam pembelajaran BTQ adalah metode urai baca, dalam metode ini metode penyampaian materi yang sering dipakai antara lain : *baghdadiyah*, *muhafadloh*, *musyafahah* (melafalkan), *muqoronah* (membandingkan huruf arab dengan latin), *wasilah* (dengan menggunakan alat peraga)³. Sedangkan dalam penyampaiannya metode yang sering dipakai adalah metode ceramah, *drill*, dan *reading guide*.

Kedua, Muhajir Sulthan dalam buku Pembelajaran Baca Tulis Huruf Al-Qur'an, menjelaskan diantara metode siap pakai yang sering dipakai dalam pembelajaran BTQ adalah metode *baghdadiyah*, metode *Al-Baqrie*, metode *Qira'ati*, metode *Iqra*, dan lain sebagainya. Dalam

³ M. Ch. Mu'min, *Petunjuk Praktis Mengelola TK Alqur'an*, (Jakarta: Fikahati Aneska, 1995), hlm. 53

penerapannya guru dapat menggabungkan beberapa metode untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.⁴

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Anis Munandar (UMS, 2008) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Strategi Mengeja dalam Pembelajaran Al-Qur’an”. Saudara Anis Munandar menemukan kesimpulan bahwa dalam pembelajaran Al-Qur’an dengan strategi mengeja terdapat kelebihan dan kekurangan, kelebihan strategi mengeja antara lain; 1) Daya ingatan terhadap huruf *hijaiyyah* beserta harakatnya bertahan lama. 2) Kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur’an lebih lancar. 3) Penerapan bacaan *qalqalah* lebih fasih dalam pengucapannya. 4) Pemahaman ilmu tajwidnya lebih dipahami peserta didik sedangkan kekurangan strategi mengeja antara lain.⁵ 1) Strategi ini tidak bisa digunakan untuk pembelajaran menulis Arab, 2) Karena lebih menekankan kepada bacaan. 3) Strategi ini tidak bisa digunakan bagi tuna netra. Strategi ini cocok digunakan dalam menghafal Al-Qur’an. Perbedaan dengan penelitian di atas terletak pada pengkhususan kajian tentang metode pembelajaran BTQ di Sekolah Dasar yaitu metode hafalan dan *reading guide* pada siswa kelas III MI Al Futuhiyyah Sumurkidang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pematang.⁶

Keempat, Skripsi yang berjudul “Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Pada Siswa

⁴ Muhadjir Sulthan, *Al-Baqry Belajar baca Tulis Huruf Al-Qur’an* (Surabaya: Sinar Wijaya, 1991) hlm. 5

⁶ Anis Munandar, “*Penerapan Strategi Mengeja dalam Pembelajaran Al-Qur’an*”, Skripsi, (Surakarta, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009).

Kelas III – VI SD Negeri 05 Wanarejan Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2008/2009” yang ditulis oleh Amaliyah memaparkan: Kemampuan Siswa Kelas III – VI SD Negeri 05 Wanarejan dalam penerapan pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an mengalami kemajuan dan peningkatan, hal ini disebabkan karena pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa melalui Pendidikan Agama Islam dapat ditransformasikan ke dalam pembelajaran BTQ.⁷

Kelima, Skripsi yang berjudul “Peranan Orang Tua Dalam Memotivasi Anaknya Belajar Al Qur’an di Rumah Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Al Ishlah Desa Candi Kecamatan Bandar Kabupaten Batang Tahun 2012” yang ditulis oleh Nur Mufidah NIM. 232 307 031 memaparkan bahwa:⁸ peranan atau fungsi orang tua dalam memotivasi anaknya untuk belajar Al Qur’an di rumah Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Al Ishlah Desa Candi Kecamatan Bandar Kabupaten Batang adalah sangat baik. Hal ini yang menjadi indikasi adalah memberikan perintah pada putranya agar mau sekolah di TPQ dan selalu berangkat sekolah. Para orang tua menyuruh putra-putranya mengaji ke rumah para Kyai atau Ustadz yang ada di sekitar rumah mereka. Dan para orang tua juga menyempatkan diri di rumah habis magrib dan shalat Subuh mengajarkan

⁷ Amaliyah, “Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur’an Pada Siswa Kelas III – VI SD Negeri 05 Wanarejan Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2008/2009” Skripsi, (Pekalongan: Fakultas Tarbiyah, STAIN Pekalongan, 2010)

⁸ Nur Mufidah, “Peranan Orang Tua Dalam Memotivasi Anaknya Belajar Al Qur’an Di Rumah Taman Pendidikan Al Qur’an (TPA) Al Ishlah Desa Candi Kecamatan Bandar Kabupaten Batang Tahun 2012” Skripsi, (Pekalongan: Fakultas Tarbiyah, STAIN Pekalongan, 2012)

anaknyanya, memberi (*reward*) hadiah apabila berhasil dan memberi hukuman apabila kelihatan malas dan nilainya jelek.⁹

Persamaan karya tulis yang ditulis oleh saudara M. Ch. Mu'min dan Muhajir Sulthan dengan yang saya tulis adalah bahwa karya tulis ini sama-sama meneliti tentang metode apa yang dipakai dalam pembelajaran BTQ, sedangkan perbedaannya adalah dalam karya tulis yang saya tulis ini dengan yang mereka tulis di samping ingin mengetahui metode yang dipakai juga menganalisis problem yang ditemukan ketika pembelajaran BTQ berlangsung.

Perbedaan karya tulis yang saudara Anis Munandar tulis dengan karya tulis yang saya tulis adalah saudara Anis Munandar menguji coba metode tertentu dalam pembelajaran Al Qur'an secara umum, sedangkan karya tulis yang saya tulis menggambarkan metode yang dipakai dalam belajar mengajarkan pelajaran BTQ secara khusus

Sedangkan perbedaan karya tulis yang ditulis oleh saudara Amaliyah dan Nur Mufidah adalah mereka ingin mengetahui peran suatu lembaga dan personal dalam motivasi dan belajar BTQ, sedangkan karya tulis saya ini menulis tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran BTQ serta menganalisis problem sekaligus pemecahannya.

Dari hasil uraian di atas jelas bahwa karya tulis yang saya tulis ini dengan karya tulis yang sudah ada yang berhubungan dengan pembelajaran BTQ berbeda dari segi isi dan tujuan penelitian.

⁹ Nur Mufidah, "*Peranan Orang Tua Dalam Memotivasi Anaknyanya Belajar Al Qur'an di Rumah Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Al Ishlah Desa Candi Kecamatan Bandar Kabupaten Batang Tahun 2012*", Skripsi, (Pekalongan: Fakultas Tarbiyah, STAIN Pekalongan, 2012)

2. Kerangka Berfikir

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan di sekolah adalah meningkatnya kualitas proses dan *out put* pembelajaran siswa, indikator keberhasilannya dapat diukur dengan meningkatnya prestasi belajar siswa.

Strategi guru untuk mewujudkannya dapat dilakukan melalui beberapa segi, diantaranya dengan memilih metode pembelajaran yang tepat. Dengan kurikulum yang ada siswa diharapkan benar-benar disiapkan untuk mampu mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga Negara.

Beberapa metode yang dipergunakan dalam pembelajaran BTQ di MI Al Futuhiyyah Sumurkidang khususnya di kelas III dengan menggunakan metode hafalan, drill dan *reading guide*. Penerapan metode pembelajaran dengan metode hafalan dan *reading guide* ini diharapkan siswa dalam kegiatan belajar dapat mencapai tujuan pembelajaran khusus, mengetahui keefektifan metode pembelajaran, kesiapan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan dan menjawab masalah penelitian. Dengan kata lain, metode penelitian akan memberikan petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan.¹⁰

¹⁰ Nana Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bnadung: Sinar Baru, 1989, hlm 16

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancan kehidupan sebenarnya. Jenis penelitian "*field research*" yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan peneliti langsung terjun ke kancan penelitian atau di tempat fenomena terjadi. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang mempunyai karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan tidak merubah bentuk simbol atau angka dan bersifat deskriptif yang didasarkan pada pertanyaan bagaimana.

3. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru di kelas III MI Al Futuhiyyah Sumurkidang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, Siswa, Buku Yang berjudul "Terampil Membaca Dan Menulis Huruf Al Qur'an", Tim Penyusun KKG MI KABUPATEN PEMALANG.

4. Metode Pengumpulan Data

¹¹ Kartini kartono, *Pengantar Metodologi Reasearch Sosial*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1983), hlm. 27

Berkaitan dengan mekanisme pengumpulan data, penelitian ini menggunakan tiga macam metode pengumpulan data, yaitu metode observasi, metode interview dan metode dokumentasi. Ketiga metode tersebut dapat dijelaskan sebagaimana berikut:

a. Metode Observasi

Observasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dimana menurut Winarno Surakhmad menjelaskan bahwa:

“Observasi memungkinkan penyelidik mengamati dari dekat gejala penyelidikan, dalam hal ini, penyelidik dapat mengambil jarak sebagai pengamat semata-mata atau dapat pula melibatkan diri didalam situasi yang diselidikinya ataupun secara aktif ikut berpartisipasi”¹²

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Kegiatan belajar mengajar BTQ MI Al Futuhiyyah Sumurkidang.

b. Metode Interview

Menurut Sutrisno Hadi yang dimaksud dengan metode interview adalah sebagai berikut:

“Interview, sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dalam mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat sendiri suaranya, tampaknya merupakan alat pengumpulan informasi yang langsung tentang beberapa jenis data sosial, baik yang terpendam (*latent*) maupun yang memanifes”.¹³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi umum di MI Al Futuhiyyah Sumurkidang Kecamatan Bantarbolang

¹² Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Transito, 1990), hlm. 165

¹³ Sutrisno Hadi, MA, *op cit* hlm. 192

Kabupaten Pemalang, dan data tentang pembelajaran BTQ MI Al Futuhiyyah Sumurkidang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu cara mengumpulkan data dengan cara mendokumentasi seluruh data yang dibutuhkan yaitu dengan cara mencatat, merekam, atau memotret

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang struktur organisasi, keadaan siswa, keadaan guru, MI Al Futuhiyyah Sumurkidang.

5. Metode Analisis Data

Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah pencatatan kembali dalam bentuk uraian atau laporan secara rinci dan sistematis yang dapat digunakan dalam menganalisis data. Laporan yang direduksi itu, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan penting, diberi susunan yang sistematis agar lebih mudah untuk dikendalikan. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperlukan.

2. Data Display

Data display adalah upaya untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari sebuah penelitian. Dalam hal ini sangat diperlukan matrik atau grafik untuk membantu peneliti menghindari sesuatu diluar focus penelitian. Membuat display juga merupakan analisis.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Sejak semula peneliti berusaha mencari makna data atau kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Untuk itu ia perlu mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Kesimpulan itu awalnya bersifat tentatif,

kabur dan diragukan, namun setelah data bertambah dan analisis dilakukan secara terus menerus kesimpulan dari makna data akan lebih grounded. Hal ini dapat dilakukan dengan verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat dilakukan dengan mencari data baru yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁴

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Berikut ini akan penulis paparkan gambaran sistematika penulisan skripsi yang akan dibuat. Pemaparan ini diharapkan dapat mengantarkan pada pemahaman corak dan materi yang akan dibahas dalam penelitian skripsi ini.

Adapun sistematika yang diajukan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan meliputi Latar belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Pembelajaran dan Baca Tulis Al-Qur'an, yang meliputi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, Pengertian Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an, Tujuan Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an, Tahapan Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an, Strategi Pembelajaran BTQ, Pengertian Strategi Pembelajaran, Pertimbangan Pemilihan Strategi Pembelajaran, Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran, Penggolongan Strategi Pembelajaran, Macam-macam Strategi Pembelajaran.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan RD*, (Bandung: Affa Beta, 2012), hlm. 277-283.

Bab III : Pelaksanaan Pembelajaran BTQ MI Al Futuhiyyah Sumurkidang, Gambaran Umum MI Al Futuhiyyah Sumurkidang yang membahas Profil MI Al Futuhiyyah Sumurkidang, dan pelaksanaan Pembelajaran BTQ MI Al Futuhiyyah Sumurkidang; Urgensi Mata Pelajaran BTQ bagi Siswa MI Al Futuhiyyah Sumurkidang, Proses Pembelajaran BTQ di MI Al Futuhiyyah Sumurkidang, dan Metode Pembelajaran BTQ MI Al Futuhiyyah Sumurkidang.

Bab IV : Analisis Metode Pembelajaran BTQ pada siswa kelas III MI Al Futuhiyyah Sumurkidang, Meliputi analisis Penerapan Metode Pembelajaran BTQ, analisis Problematika dalam Penerapan Metode Pembelajaran BTQ pada siswa kelas III MI Al Futuhiyyah Sumurkidang, dan Solusi Pemecahan Problematika Metode Pembelajaran BTQ pada siswa kelas III MI Al Futuhiyyah Sumurkidang.

Bab V : Penutup, merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang meliputi kesimpulan, dan saran – saran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV mengenai proses pelaksanaan pembelajaran BTQ siswa kelas III MI Al Futuhiyyah Sumurkidang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang maka dapat diambil kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran BTQ kelas III MI Al Futuhiyyah Sumurkidang menggunakan metode ceramah, metode reading guide, metode hafalan, metode drill dan metode modelling.
2. Problematika dari penerapan metode pembelajaran BTQ antara lain sebagai berikut:
 - a. Problematika penerapan pembelajaran BTQ terkait dengan terbatasnya durasi jam mata pelajaran yang terbatas hanya 2 jam pelajaran dalam setiap pertemuan, padahal metode ini seharusnya membutuhkan waktu banyak untuk lebih mengoptimalkan hasil pembelajaran yang disampaikan.
 - b. Permasalahan kelemahan dalam pelaksanaan metode pembelajaran yang dipilih guru pengampu dalam KBM mapel BTQ Kelas III MI Al Futuhiyyah Sumurkidang. Kelebihan dan kekurangan merupakan kelaziman yang dimiliki oleh segala benda atau makhluk, begitu juga

dengan metode pembelajaran BTQ yang digunakan oleh Kelas III MI Al Futuhiyyah Sumurkidang.

- c. Permasalahan yang terjadi lainnya adalah belum tersedianya sarana dan prasarana yang memadai khususnya kurang tersedianya media pembelajaran untuk pembelajaran BTQ terutama media pembelajaran berbasis teknologi informasi berupa LCD proyektor untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran
 - d. Masih ada siswa yang sama sekali hanya belajar BTQ di sekolah saja, tanpa di dukung dengan pembelajaran baca tulis al-Qur'an baik di TPQ maupun madrasah sehingga cukup menyulitkan guru karena keterbatasan waktu / intensitas belajar di sekolah.
3. Solusi dari Problematika Penerapan Metode Pembelajaran BTQ meliputi:
- a. Kekurangan alokasi waktu di atasi dengan melaksanakan pembelajaran di luar jam sekolah, atau dengan memaksimalkan peran pendidikan Al-Qur'an melalui TPQ maupun madrasah ketika siswa di rumah.
 - b. Kelemahan guru dalam mengajar dan melaksanakan metode pembelajaran, serta kondisi kelas yang kurang kondusif diatasi dengan memaksimalkan peran guru senior untuk melakukan sharing pengetahuan dan melakukan pembelajaran dengan sistem *peer teaching*.

- c. Solusi ketidak tersedianya sarana dan parasarana media di atasi dengan memaksimalkan media yang ada, dan disisi lain mendorong pihak sekolah untuk melakukan pencarian sumber anggaran untuk menopang kekurangan tersebut, dan disisi lainnya memaksimalkan kreativitas guru dalam menggunakan media yang murah yang tersedia di lingkungan sekitarnya.
- d. Solusi berkaitan dengan masalah masih adanya siswa yang hanya belajar di sekolah saja dan tidak melakukan pendampingan pembelajaran al-Qur'an di rumah, solusi yang dilaksanakan diantaranya dengan mengundang orangtua siswa untuk memberikan pengarahan akan pentingnya kerjasama dalam menjalankan peran dan fungsi pendidikan anak, di samping itu secara berkala mengajak pada tokoh agama dan tokoh masyarakat untuk dapat membantu sekolah melakukan sosialisasi akan pentingnya peran pendidikan orangtua di rumah dan lembaga pendidikan agama yang dikelola masyarakat dalam memajukan pendidikan agama anak.

B. SARAN

1. Guru pengampu BTQ hendaknya tidak terpaku pada *strategy reading guide* dan metode hafalan saja, disinilah pentingnya guru BTQ mempunyai kompetensi menguasai berbagai macam metode pembelajaran BTQ misalnya metode *qiroati* atau metode *iqro* seperti di TPQ.
2. Untuk mendukung efektifnya pembelajaran BTQ di sekolah dasar, pemilihan guru BTQ yang berkompeten sangat diperlukan, sehingga

tujuan pembelajaran BTQ di sekolah bisa tercapai dengan baik. Sekolah harus melaksanakan seleksi yang ketat untuk memilih guru pengampu mata pelajaran BTQ.

3. Waktu sore hari seperti ekstrakurikuler bisa dijadikan alternatif jalan keluar apabila pembelajaran BTQ terbatasnya jumlah jam pelajaran sementara materi yang harus disampaikan kepada siswa masih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. dan joko Prasetyo. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Al-Mahmud, Muhammad. t.th . *Hidayatul Mustafid*. Pekalongan: Hasan al-'Athos
- Amaliyah, "Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Pada Siswa Kelas III – VI SD Negeri 05 Wanarejan Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2008/2009" Skripsi, (Pekalongan: Fakultas Tarbiyah, STAIN Pekalongan, 2010)
- AM, Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo,
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1989. *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung:
- Ar-Rasyid, Harun. 2007. *Problematika Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an dan Solusinya, Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Buangana. 2003. *Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an TPA Al-Ikhlas dalam peningkatan minat baca Al-Qur'an di dusun Kemban Maguwoharjo Depok Sleman, Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Darajat, Zakiyah, 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Diponegoro.
- Djamarah, Saiful Bahri. dan Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Ghazali, Al-ImamAl. 1999. *Ihya Ulumuddin*, Juz I. Libanon: Dar al-Kitab Al-Islami (Edisi Terjemahan H. Moh. Zuhri).

- Gie, The Liang. 1988. *Cara Belajar yang Efisien*, Yogyakarta, Center Study Progress.
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*. Semarang: Rasail Media
- Kartono, Kartini. 1983. *Pengantar Metodologi Reasearch Sosia.*, Bandung: Penerbit Alumni.
- M. Misbahudin, Wawancara Guru Pengampu BTQ Kelas III Dokumentasi MI Al Futuhiyyah Sumurkidang Wawancara, Sumurkidang, 2 Januari 2014
- MI Al Futuhiyyah Sumurkidang, "*Bagan-Bagan Madrasah Al-Futuhiyyah*"
- _____ 2014. "*KTSP Madrasah 2013/2014*"
- _____ 2014. "*Profil Madrasah*"
- Moelyono, Anton M et.al, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustak Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, Balai Pustaka.
- Moelyono, Anton M. et.al. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Pustaka Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, Balai Pustaka, Cet IV
- Mufidah, Nur. "*Peranan Orang Tua Dalam Memotivasi Anaknya Belajar Al Qur'an Di Rumah Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Al Ishlah Desa Candi Kecamatan Bandar Kabupaten Batang Tahun 2012*" Skrips, (Pekalongan: Fakultas Tarbiyah, STAIN Pekalongan, 2012)
- Mu'min, M. Ch. 1995. *Petunjuk Praktis Mengelola TK Alqur'an*. Jakarta: Fikahati Aneska.
- Munandar, Aris. 2008. Penerapan Strategi Mengejar dalam Pembelajaran Al-Qur'an, *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Murjito, Imam. 1999. *Pengantar Metode Qiro'ati*. Semarang: PGPQ Raudhatul Mujawwidin
- _____ .: 2000. *Pelajaran Bacaan Gharib untuk Anak-Anak*. Semarang: Pendidikan Al-Qur'an Metode Qiro'ati.

- Nawabuddin, Syaikh Abd Ar-Rabb. 1991. *Kaifa Tahfadzul Qur'anul Karim*, Alih Bahasa, SD. Ziyat Abbas, *Metode Praktik Hafal Al-Qur'an*, Jakarta, CV. Firdaus.
- Nawabuddin, Syaikh Abd Ar-Rabb. 1991. *Kaifa Tahfadzul Qur'anul Karim*, Alih Bahasa, SD. Ziyat Abbas, *Metode Praktik Hafal Al-Qur'an*, Jakarta: CV. Firdaus.
- Pidarta, Made. 1997. *Landasan Kependidikan. Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwadarminta, WJS. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana
- _____. 2008. *Strategi pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Shihab, M. Quraish. 1993. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Soenarjo. 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Lubuk Agung.
- Sudjana, Nana. dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sulthan, Muhadjir. 1991. *Al-Baqry Belajar baca Tulis Huruf Al-Qur'an*. Surabaya: Sinar Wijaya.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriyadi. 2004. *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Depdikbud, Universitas Terbuka.
- Surakhmad, Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung: Transito.
- Suwardi. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Surabaya: JP Book.
- Syah, Muhibbin. 2001. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara

Yunus, M. Mahmut. 1983. *Metode khusus Pendidikan Agama*, Jakarta: Hida Karya Agung.

Zein, Muhammad. 1995. *Methodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/839/2015

Pekalongan, 17 Maret 2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Dr. Sopiha, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : AHMAD BASORI

NIM : 2021310092

Semester : XIV

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"METODE PEMBELAJARAN BTQ PADA SISWA KELAS III MI AL FUTUHIYAH
SUMURKIDANG KECAMATAN BANTARBOLANG KABUPATEN PEMALANG"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL FUTUHIYYAH
MADRASAH IBTIDAIYAH AL FUTUHIYYAH SUMURKIDANG
KECAMATAN BANTARBOLANG KABUPATEN PEMALANG**

**SURAT KETERANGAN
Nomor : 018/MLAF/IP/II/2014**

Yang bertandatangan dibawah ini kepala MI Al Futuhiyyah Sumurkidang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Basori, A.Ma
NIM : 2021310092
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : SI Tarbiyah PAI, STAIN Pekalongan

Saudara tersebut benar-benar telah mengadakan penelitian / pengumpulan data di MI Al Futuhiyyah Sumurkidang pada tanggal 02 Januari 2014 sampai tanggal 15 Februari 2014 untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul **“METODE PEMBELAJARAN BTQ PADA SISWA KELAS III MI AL FUTUHIYYAH SUMURKIDANG KECAMATAN BANTARBOLANG KABUPATEN PEMALANG”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sumurkidang, 17 Februari 2014

Kepala MI Al Futuhiyyah

Sumurkidang

Nur Asiyah, S.Pd.I
NIP: 198210312005012003